

**DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
PENDIDIKAN ANAK KELUARGA MISKIN  
DI KECAMATAN KLUET SELATAN  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**NAILI AINI**

**NIM. 441307510**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERY AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021/1443M**

**SKRIPSI**

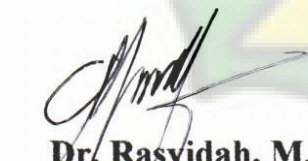
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Oleh**

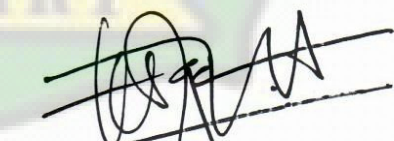
**NAILI AINI  
NIM. 441307510**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. Rasyidah, M.Ag  
NIP. 19730908 199803 2 002**

**Pembimbing II,**

  
**Furqan.MA  
NIDN.1315098702**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh:**

**NAILI AINI  
NIM. 441307510**

**Pada Hari/Tanggal:  
29 Januari 2021M  
Jumat, 16 Jumadil Akhir 1443 H**

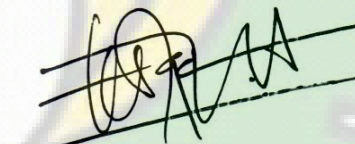
**Di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



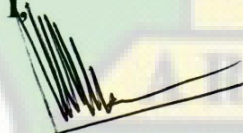
**Dr. Rasyidah, M.Ag  
NIP. 19730908 199803 2 002**

**Sekretaris,**



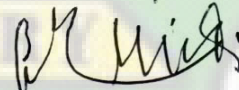
**Furqan, MA  
NIDN.1315098702**

**Penguji I,**



**Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd  
NIP. 195508181985031005**

**Penguji II,**



**Drs. Mahlil, MA  
NIP. 196011081982031002**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**S/**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naili Aini

NIM : 441307510

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 13 Januari 2021

Yang Menyatakan



Naili Aini

NIM.441307510

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk dialam ini, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, shalawat salam juga tercurahkan kepada para sahabat beliau yang telah bahu membahu dalam menegakkan kalimat tauhid.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan ”**.Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi tingginya kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag sebagai pembimbing pertama dan Bapak Furqan, MA sebagai pembimbing kedua. Keduanya tidak hanya memberikan bimbingan dan arahan akan tetapi juga memberikan motivasi kepada penulis serta bantuan dengan tulus dan ikhlas hingga selesainya skripsi ini, tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih Ibu Rasyidah selaku ketua jurusan



dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta dorongan yang kuat kepada penulis, dari awal pengajuan Proposal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Beserta staf - staf tata usaha dan akademik yang sangat membantu penulis dalam hubungan surat menyurat yang berkaitan dengan penulisan skripsi serta kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA dan juga kepada semua dosen yang senantiasa memotivasi penulis dan telah membekali penulis dengan banyak Ilmu pengetahuan yang bermamfaat.

Terimakasih penulis ucapkan kepada camat beserta jajarannya yang bertugas di Kecamatan Kluet Selatan, juga Operator PKH dan kepada Pendamping PKH Kecamatan Kluet Selatan, serta kepada Keuchik juga masyarakat Kecamatan Kluet Selatan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan dalam penulisan ini.

Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu, Alm. Ayahanda Abd. Azis dan ibunda Bastiah yang senantiasa memberikan dukungan beserta do`a yang tiada hentinya dipanjatkan penulis, dan juga saudara- saudara tercinta tercinta abang Muhibbul, kakak Ramzanida, adek Rizal.

Ucapan terimakasih sebesar besarnya kepada juga penulis ucapkan kepada sahabat sahabat terbaik Rahma, Ramida, Muji Kariza, Dewi Suryani, Syafrian, Desi Ulharisa, dan teman teman KPM, Oya safira, Cut Riska yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi dan

seluruh kawan kawan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian dapat bermamfaat bagi peneliti dan semua pihak umum lainnya. Semoga kita selalu berada dalam keridhaan-Nya Amin Ya Rabbal A`lamin.

Banda Aceh, 5 Februari 2021

Penulis,

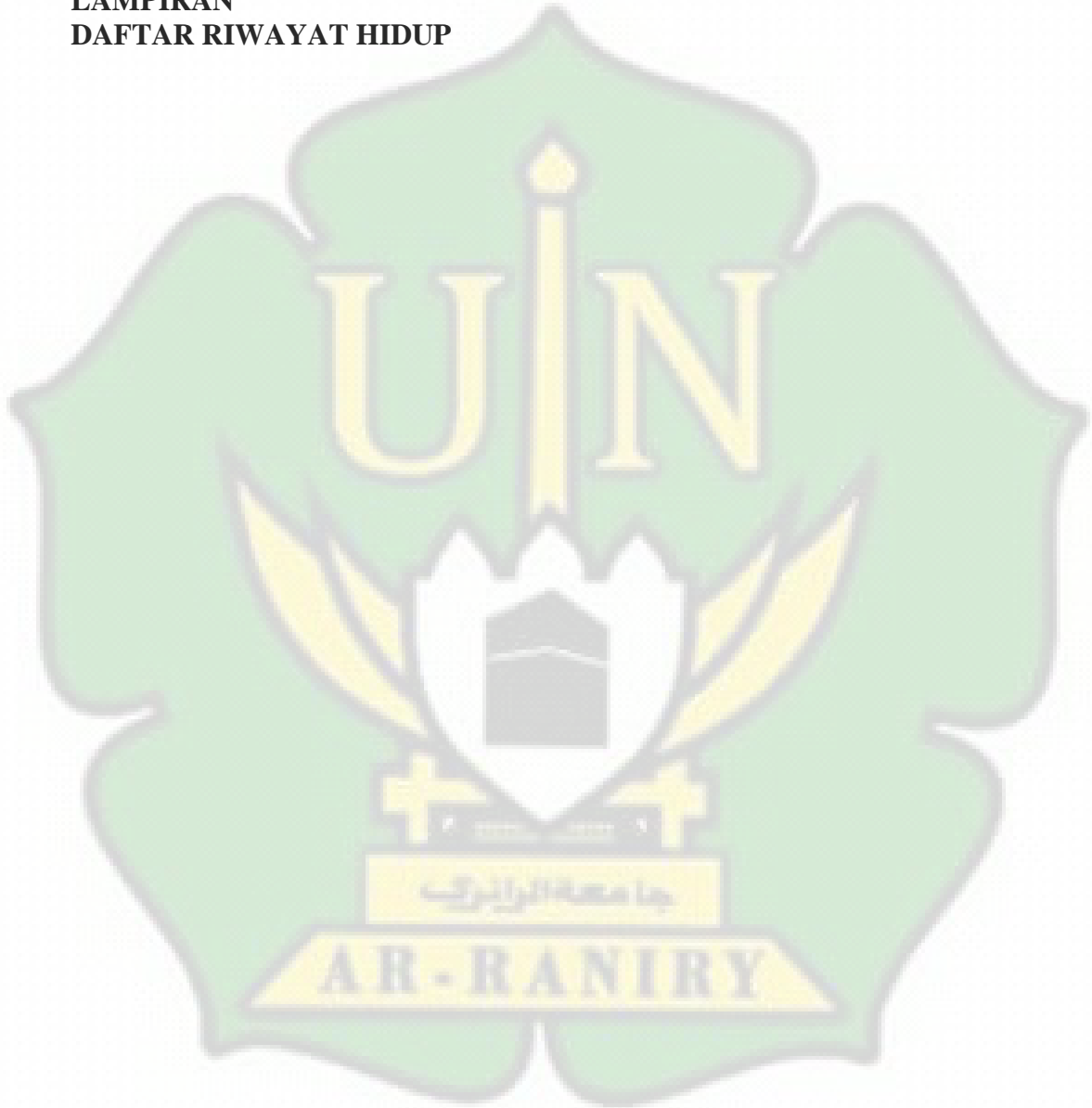
Naili Aini

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah Penelitian.....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	11
B. Program Keluarga Harapan.....	14
1. Pengertian Program Keluarga Harapan .....	14
2. Tujuan Program Keluarga Harapan.....	15
3. Dasar Hukum .....	16
4. Sasaran.....	18
5. Kewajiban Peserta PKH .....	19
C. Pendidikan Anak .....	20
1. Pengertian Pendidikan Anak .....	21
2. Jenis-jenis Pendidikan.....	21
3. Faktor Pendidikan.....	23
D. Kemiskinan .....	25
1. Definisi Kemiskinan.....	25
2. Dampak Kemiskinan.....	29
3. Indikator Kemiskinan.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan Metode Penelitian .....	31
B. Subjek Penelitian dan Teknik pengambilan Sampel .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Pengolahan Analisis Data .....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan .....	40
C. Dampak Program Keluarga Harapan .....	47
D. Kendala Pelaksanaan Program Keluarga Harapan .....	54
.....	

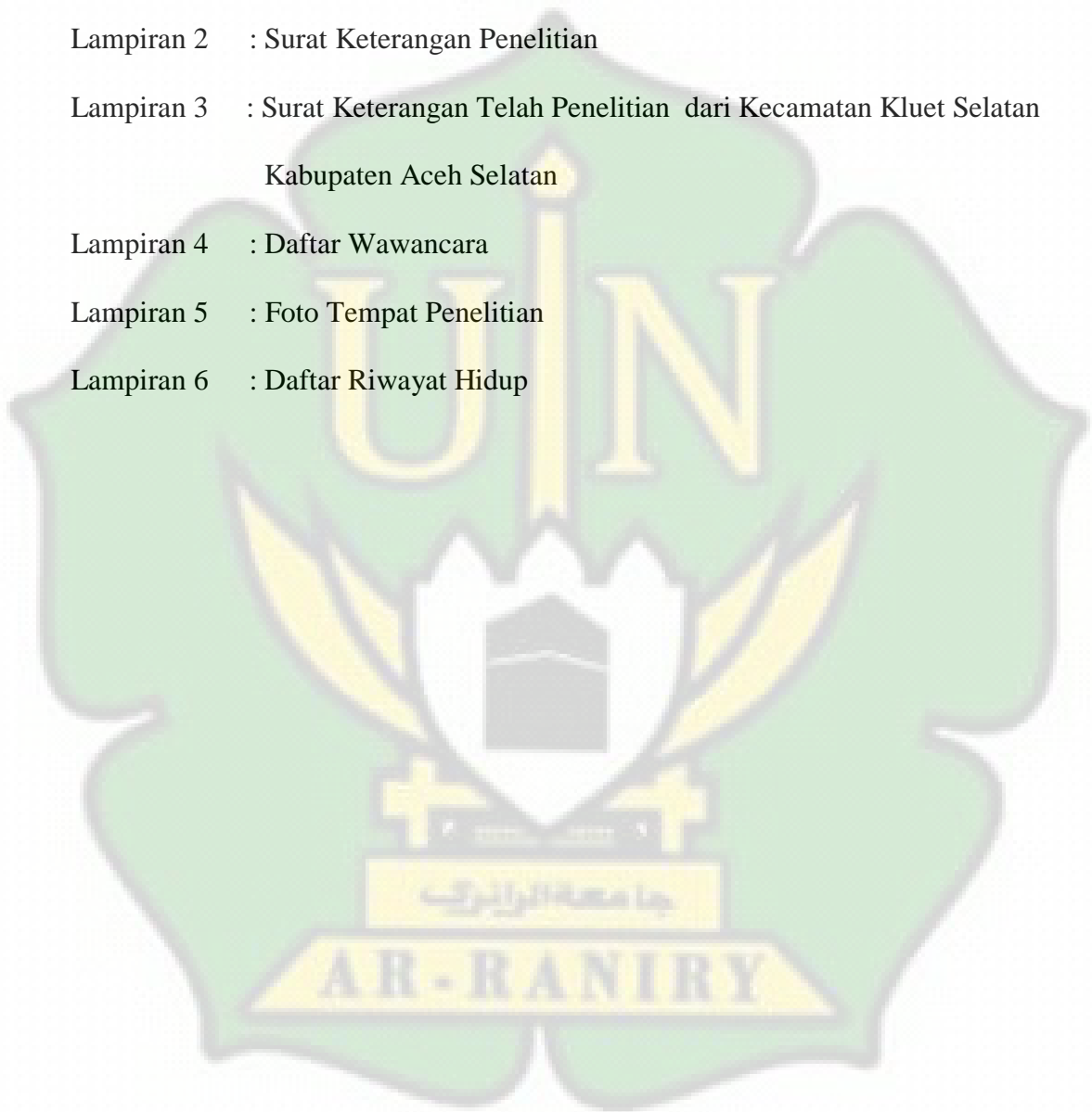


<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Penelitian dari Kecamatan Kluet Selatan  
Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara
- Lampiran 5 : Foto Tempat Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM). Bagi anggota KSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. PKH adalah suatu usaha yang diarahkan kepada pembentukan dan pembinaan terutama untuk memutuskan rantai kemiskinan melalui peningkatan sumberdaya manusia fokus pada aspek Kesehatan dan Pendidikan. Penelitian ini berjudul “Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak dari program keluarga harapan terhadap pendidikan, dan apa saja faktor pendorong dan pendukung program keluarga harapan bagi pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel dengan ketentuan karakteristik tertentu, Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 12 orang, terdiri dari 7 orang anggota PKH, 2 orang pendamping dan 2 koordinator lapangan dan kecamatan, selanjutnya dalam memperoleh data, dan pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan dan analisa data serta pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian Dampak PKH Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin pertama membantu meringankan beban biaya pendidikan anak, kedua meningkatkan motivasi belajar anak rumah tangga miskin, yang ketiga meningkatkan motivasi para orang tua untuk menyekolahkan anak mereka, adapun kendalanya: pertama terjadinya kecemburuan sosial, kedua ketidak pedulian para orang tua terhadap perkembangan pendidikan anaknya, dan yang ketiga penyalah gunaan bantuan yang diberikan.

**Kata Kunci:** Dampak, PKH, Pendidikan Anak

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang masih belum terhapuskan. Umumnya penyebab kemiskinan tersebut adalah faktor ekonomi yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari baik itu berupa sandang, pangan maupun papan. Masalah kemiskinan juga tentu erat kaitannya dengan pengangguran yang apabila dibiarkan, maka akan merugikan masyarakat sendiri, sehingga berpengaruh pada kesehatan masyarakat, terlebih lagi masalah pendidikan anak.

Masalah kemiskinan tidak hanya dialami oleh negara kita Indonesia akan tetapi juga dialami oleh banyak negara lain, bahkan semua negara didunia ini sepakat dengan bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban, sehingga kemiskinan harus bisa ditanggulangi.<sup>1</sup> Kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan memiliki hubungan dan pengaruh yang kuat, dapat di lihat dari penyebab kemiskinan itu sendiri, seseorang atau keluarga yang hidup miskin bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait, seperti memiliki pendidikan yang rendah, dan tidak memiliki modal atau keterampilan untuk berusaha, tidak tersedianya kesempatan kerja, tidak adanya jaminan sosial (kesehatan dan kematian), mengalami kecatatan atau hidup dilokasi terpencil dengan keterbatasan sumber daya alam dan juga infrastruktur.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Edi Suharto, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial Indonesia "Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan"*,(Bandung: Alfa Beta 2013), hal. 14

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 7

Kemiskinan mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan pada anak, sehingga banyak sekali anak-anak tidak bisa melanjutkan sekolah karena tidak ada biaya dari orang tua. “ Pendidikan anak sekolah yaitu pendidikan yang terdiri atas kegiatan-kegiatan memperluas meningkatkan kemampuan intelektual, pengenalan kehidupan lingkungan sosial dan kepercayaan diri pada anak usia kurang lebih enam sampai dengan dua belas tahun.”<sup>3</sup> Menyikapi Permasalahan kemiskinan tentu ada beberapa program pemerintah dalam upaya menanggulangnya, dan salah satunya adalah Program Keluarga Harapan pemberian bantuan non tunai kepada keluarga miskin (KM), yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) yang bertujuan membantu masyarakat miskin untuk mengakses layanan pendidikan kesehatan bagi anak-anak, program ini digulirkan guna untuk percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial.<sup>4</sup>

Pelaksanaan PKH Kecamatan Kluet Selatan, PKH mulai dilaksanakan pada tahun 2014. Jumlah penerima keseluruhan program PKH sebanyak 283 penerima yang tersebar di 17 Desa yang ada di Kecamatan Kluet Selatan dengan persebaran penduduk mencapai 14.123 jiwa. Bantuan yang diberikan kepada KPM berupa uang dengan masa penarikan setiap tiga bulan sekali dalam

---

<sup>3</sup> Redja Mudyhardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung : PT Rosdakarya Offset, 2010), hal. 71

<sup>4</sup> Direktorat Jaminan Sosial, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*, (Jakarta, Direktur Jendral Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial, 2013), hal. 1

setahun dengan jumlah uang yang diterima secara keseluruhan Rp.1.850.000 dan khusus lansia mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2.000.000 dalam setahun.<sup>5</sup>

Tabel 1.1 Jumlah Penerima PKH.<sup>6</sup>

No	DESA	Jumlah Penerima PKH
1.	Gampong Suaq Baqung	9 KPM
2.	Gampong Barat Daya	13 KPM
3.	Gampong Indra Damai	60 KPM
4.	Gampong Jua	7 KPM
5.	Gampong Kapeh	23 KPM
6.	Gampong Pasi Lembang	48 KPM
7.	Gampong Ujung Padang	27 KPM
8.	Gampong Kedai Runding	17 KPM
9.	Gampong Rantau Binuang	12 KPM
10.	Gampong Sialang	8 KPM
11.	Gampong Polu Air	10KPM
12.	Gampong Ujung	9 KPM
13.	Gampong Pasi Merapat	8 KPM
14.	Gampong Gelumbuk	6 KPM
15.	Gampong Padang Ketek	7 KPM
16	Gampong Luar	8 KPM

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Roesmida Yanti, (Pendamping Program Keluarga Harapan Kluet Selatan Pada tanggal 19 april 2020)

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, Diambil 23 April 2020



17.	Gampong Ujung Pasir	12 KPM
	Jumlah	283 KPM

*Sumber:* Kecamatan Kluet Selatan

Diharapkan dengan adanya Program ini, dapat membantu meningkatkan akses kesehatan yang baik, dan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan akses pelayanan pendidikan bagi keluarga miskin.

Kegiatan PKH di Kecamatan Kluet Selatan dilaksanakan dengan pembentukan kelompok yang masing masing kelompok ada ketuanya. Mengadakan pertemuan dan diskusi rutin tentang pendidikan anak dan kesehatan, mengikuti setiap acara sosialisasi tentang pendidikan dan kesehatan. Konsultasi dengan pihak sekolah dan puskesmas bagaimana perkembangan pendidikan anak-anak KPM.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 23 April 2020 peneliti mendapatkan jawaban dari pendamping PKH ibu Roesmidayanti, mengatakan bahwa Program Keluarga Harapan telah memberikan Manfaat bagi peningkatan pendidikan anak anak, yang tinggal di Kecamatan Kluet Selatan, karena dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan kemampuan dan motivasi belajar anak meningkat, partisipasi orang tua juga meningkat untuk menyekolahkan anak anaknya, karena apabila peserta PKH tidak mengikuti kewajiban yang harus dijalankan maka peserta PKH akan diberhentikan menjadi peserta dengan catatan tidak mendapatkan bantuan lagi. Rata rata penerima manfaat Program Keluarga harapan adalah ibu rumah tangga yang berpendidikan rendah, tidak mempunyai penghasilan yang tetap untuk mampu membiayai sekolah anak anak kejenjang

pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi sejak menjadi anggota penerima manfaat PKH mereka sangat bersyukur dan merasa terbantu dengan bantuan yang disalurkan selama tiga bulan sekali ke rekening masing masing penerima, uang tersebut mereka mamfaatkan untuk belanja kebutuhan sekolah anak seperti baju, sepatu, buku dan perlengkapan sekolah lainnya.

Salah seorang KPM bernama Ramzanida mengatakan dia menjadi anggota penerima PKH sejak tahun 2014 sampai sekarang, Alhamdulillah dengan adanya bantuan PKH sedikitnya dapat membantu biaya Pendidikan anaknya, dengan jumlah tanggungan 3 orang, 2 orang tingkat sekolah SD, dan 1 tingkat SMA, dengan pengasilan suami yang tidak menentu dan beliau tidak mempunyai penghasilan dengan bantuan ini biaya sekolah untuk anak anaknya sudah terjamin meskipun tidak sampai ke jenjang yang lebih paling tinggi hanya sampai tingkat sekolah menengah atas.<sup>7</sup>

Tabel 1.2 Jumlah Anak KPM yang bersekolah Di Kecamatan Kluet Selatan.<sup>8</sup>

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa
1.	SD	235 orang
2.	SMP/MTSN	165 orang
3.	SMA/ SMK	216 orang
4.	TIDAK SEKOLAH	32 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan KPM, Ramzanida Tanggal 23 April 2020

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, Tanggal 23 April 2020

Penelitian di Kecamatan Kluet Selatan menarik dilakukan karena dengan adanya PKH ini memberikan manfaat bagi pendidikan anak, dari segi biaya sekolah anak, motivasi sekolah anak juga meningkat selama mendapatkan bantuan ini, motivasi orang tua juga meningkat untuk menyekolahkan anak anaknya kejenjang yang lebih tinggi tanpa harus terkendala dengan biaya. Disatu sisi juga ada sebagian orang tua anak malah menyalah gunakan uang bantuan, bukan digunakan untuk belanja kebutuhan sekolah anak akan tetapi digunakan untuk belanja kebutuhan sehari hari. Pada kenyataannya juga masih ada anak KPM yang tidak menyelesaikan sekolah hingga SMP, meskipun sejak awal ia telah ditelaah terdaftar sebagai peserta PKH.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja dampak dari Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Apa saja kendala pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk Mengetahui apa saja Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Miskin di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?

### **D. Mamfaat Penelitian**

1. Mamfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan di bidang keilmuan pengembangan masyarakat dalam kaitannya tentang peningkatan sumberdaya manusia melalui peningkatan pendidikan anak bangsa dan juga perbaikan kesehatan masyarakat.

2. Mamfaat Praktis

Secara praktis dapat menjadi pedoman terhadap pemerintah terkait dalam upaya upaya memberikan pemahaman pendidikan, dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi diri serta kondisi sosial masyarakat yang terisolir dan keluarga keluarga miskin yang membutuhkan pemberdayaan.

### **E. Penjelasan Istilah**

1. Dampak

Pengertian dampak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif pengaruh adalah daya yang ada yang akan timbul dari sesuatu atau orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh adalah keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>9</sup>

Dampak secara Sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atau biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif.

Dari penjabaran diatas secara sederhana maka kita dapat membagi dampak kedalam dua pengertian yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, merayu menyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari kesedihan, optimisme, dari pada pesimisme.

b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh yang kuat yang mendatangkan pengaruh negatif, dampak negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dampak positif.

---

<sup>9</sup> Suharmo dan Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: widia Karya). Hal. 243

## 2. Rumah Tangga Miskin

Istilah rumah tangga dan keluarga sering dicampur adukkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian rumah tangga lebih mengacu kepada sisi sosial ekonomi dan keluarga lebih mengacu kepada hubungan kekerabatan, fungsi sosial dan lain sebagainya. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai kekerabatan/ hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Konsep kemiskinan terkait dengan kemampuan seseorang atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar baik untuk makanan maupun non makanan. Seseorang rumah tangga dikatakan miskin bila kehidupannya dalam kondisi serba kekurangan, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar minimal dinyatakan melalui ukuran garis kemiskinan yang ialah disertakan dengan jumlah rupiah yang dibutuhkan.<sup>10</sup>

## 3. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan (PKH) adalah bantuan tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) untuk mengurangi angka kemiskinan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). PKH yaitu bantuan sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, sasaran PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang kriterianya yakni : Ibu Hamil, Ibu Menyusui, memiliki Anak Balita, Anak Usia Dini, Anak Usia Sekolah SD-SMA,

---

<sup>10</sup> Noviyanto Andi Nugroho, *Faktor Faktor Penyebab Meningkatnya Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Suruh Kabupaten Serang* (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2010), Hal. 25-26



Disabilitas Berat dan LANSIA. Tujuan umum PKH adalah untuk mengurangi beban RTSM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan meningkatkan sumberdaya manusia, serta merubah perilaku RTSM yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan sosial.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan adalah program bantuan tunai bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin dengan kriteria tertentu, yakni untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai kemiskinan, dan juga untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

---

<sup>11</sup> Mazahib, *Konsep Sakinah, Mawaddah...*, Hal.70-74